

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Menggunakan *Activity Based Costing System*

Ada lima langkah dalam perhitungan harga pokok rawat inap berdasarkan metode *activity based costing* dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas.
2. Mengklasifikasi biaya berdasar aktivitas ke dalam berbagai aktivitas.
3. Mengidentifikasi *cost driver*.
4. Menentukan tarif per unit *cost driver*.
5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tariff *cost driver* dan ukuran aktivitas.

##### 1. Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Aktivitas

Berdasarkan wawancara dengan pihak Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta di dapat aktivitas-aktivitas yang ada di dalam rawat inap. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi :

###### a. Aktivitas Pelayanan Administrasi Umum

Aktivitas pelayanan administrasi umum dilakukan ketika pasien tersebut dinyatakan perlu untuk dirawat inap. Aktivitas ini seperti pendaftaran registrasi nama pasien, alamat, jenis penyakit yang telah di diagnosa, jaminan pelayanan yang dipakai, dan tipe kamar yang dipilih untuk rawat inap.

b. **Aktivitas Pelayanan Perawatan Pasien**

Aktivitas pelayanan perawatan pasien dilakukan oleh perawat, seperti mengantarkan pasien ke kamar rawat inap, pemberian obat, melakukan tensi, mencatat perkembangan kesehatan pasien, dan memberikan pertolongan kepada pasien jika membutuhkan bantuan.

c. **Aktivitas Penginapan Pasien**

Aktivitas penginapan pasien adalah aktivitas pasien menggunakan fasilitas yang ada pada kamar rawat inap.

d. **Aktivitas Pelayanan Pencucian atau *Laundry***

Aktivitas pelayanan pencucian atau *laundry* ini adalah aktivitas pelayanan rumah sakit kepada pasien berupa pencucian sprei, selimut, dan sarung bantal. Aktivitas pembersihan kamar dilakukan pada saat pasien *check out*, dikumpulkan oleh pekarya untuk diserahkan ke pekarya linen. Kemudian oleh pekarya linen diserahkan kepada pihak yang telah dipercaya untuk pelaundryan.

e. **Aktivitas Pembersihan Kamar atau *Cleaning Service***

Aktivitas pembersihan kamar / *cleaning service* adalah aktivitas pelayanan rumah sakit kepada pasien dengan membersihkan kamar pasien, menyapu, dan mengepel lantai yang dilakukan dua kali dalam sehari.

f. **Aktivitas Pelayanan Pemberian Makan**

Aktivitas pelayanan pemberian makan adalah aktivitas pelayanan rumah sakit kepada pasien dengan menyediakan makanan sebanyak 3 kali dan 2 kali snack dalam sehari.

g. **Aktivitas Pemeliharaan Bangunan**

Aktivitas pemeliharaan bangunan adalah aktivitas berupa pemeliharaan elektrik, pumbling (penggantian pipa yang bocor) yang dilakukan rutin pengecekan setiap bulan. Untuk aktivitas pemeliharaan gedung berupa renovasi maupun pengecatan dilakukan tiap tahun secara rutin oleh rumah sakit.

**2. Mengklasifikasi Aktivitas Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas**

a. Berdasarkan *Unit-level activity cost*

Biaya *unit-level activity cost* adalah biaya yang pasti bertambah ketika sebuah unit produk di produksi yang sebanding dengan proporsi volume produk tersebut. Aktivitas ini dilakukan setiap hari dalam menjalani rawat inap pada Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah aktivitas perawatan, penyediaan tenaga listrik dan biaya konsumsi.

b. Berdasarkan *Batch-related activity cost*

Biaya *batch-related activity cost* adalah biaya yang disebabkan oleh sejumlah batches yang di produksi dan terjual. Besar kecilnya biaya ini tergantung dari frekuensi order produksi yang di olah oleh fungsi produksi. Aktivitas ini tergantung pada jumlah *batch*

produk yang di produksi. Yaitu biaya administrasi, dan biaya kebersihan.

c. Berdasarkan *Product-sustaining activity cost*

Biaya *product-sustaining activity cost* merupakan biaya yang digunakan untuk mendukung produksi produk yang berbeda. Aktivitas ini berhubungan dengan penelitian dan pengembangan produk tertentu dan biaya-biaya untuk mempertahankan produk agar tetap dapat dipasarkan. Aktivitas ini tidak ditemui dalam penentuan tarif jasa rawat inap pada RS Happy Land Yogyakarta.

d. Berdasarkan *Facility-sustaining activity cost*

Biaya *facility-sustaining activity cost* merupakan biaya kapasitas pendukung pada tempat dilakukannya produksi. Aktivitas ini berhubungan dengan kegiatan untuk mempertahankan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya laundry, biaya pemeliharaan gedung dan fasilitas gedung perawatan.

Klasifikasi biaya kedalam berbagai aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.1**  
**Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas**

Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
<i>Unit-level activity cost</i>	
Biaya gaji perawat	233.667.014
Biaya listrik	389.728.247
Biaya konsumsi	91.666.027
<i>Batch-related activity cost</i>	
Biaya administrasi	20.340.295
Biaya kebersihan / <i>cleaning service</i>	237.824.574
<i>Product-sustaining activity cost</i>	
	Aktivitas tidak ditemui
<i>Facility-sustaining activity cost</i>	
Biaya laundry	79.150.911
Biaya pemeliharaan bangunan & fasilitas gedung perawatan	524.370.948
<b>Total</b>	<b>1.576.748.016</b>

*Sumber: RS Happy Land Yogyakarta*

### 3. Mengidentifikasi *Cost Driver*

Tahap yang dilakukan setelah seluruh aktivitas-aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas. Pengidentifikasi ini dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan tarif/unit *cost driver*.

**Tabel 5.2**

**Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan *Cost Driver***

No.	Aktivitas	Cost Driver		Jumlah Biaya (Rp.)
		Satuan	Banyaknya Satuan	
1.	<i>Unit-level activity cost</i>			
	a. Biaya gaji perawat	Jumlah hari rawat Inap	2.183 Hari	233.667.014
	1) SUITE	Jumlah hari rawat Inap	68 Hari	
	2) VVIP	Jumlah hari rawat Inap	193 Hari	
	3) VIP	Jumlah hari rawat Inap	548 Hari	
	4) KELAS I	Jumlah hari rawat Inap	777 Hari	
	5) KELAS II	Jumlah hari rawat Inap	358 Hari	
	6) KELAS III	Jumlah hari rawat Inap	239 Hari	
	b. Biaya listrik	Jumlah hari rawat Inap	2.183 Hari	389.728.247
	1) SUITE	Jumlah hari rawat Inap	68 Hari	
	2) VVIP	Jumlah hari rawat Inap	193 Hari	
	3) VIP	Jumlah hari rawat Inap	548 Hari	
	4) KELAS I	Jumlah hari rawat Inap	777 Hari	
	5) KELAS II	Jumlah hari rawat Inap	358 Hari	
	6) KELAS III	Jumlah hari rawat Inap	239 Hari	
	c. Biaya konsumsi	Jumlah hari rawat Inap	2.183 Hari	91.666.027
	1) SUITE	Jumlah hari rawat Inap	68 Hari	

	2) VVIP	Jumlah hari rawat Inap	193 Hari	
	3) VIP	Jumlah hari rawat Inap	548 Hari	
	4) KELAS I	Jumlah hari rawat Inap	777 Hari	
	5) KELAS II	Jumlah hari rawat Inap	358 Hari	
	6) KELAS III	Jumlah hari rawat Inap	239 Hari	
2.	<i>Batch-related activity cost</i>			
	a. Biaya kebersihan	Luas lantai	798,5 m <sup>2</sup>	237.824.574
	1) SUITE	Luas lantai	144,0 m <sup>2</sup>	
	2) VVIP	Luas lantai	135,0 m <sup>2</sup>	
	3) VIP	Luas lantai	107,8 m <sup>2</sup>	
	4) KELAS I	Luas lantai	254,0 m <sup>2</sup>	
	5) KELAS II	Luas lantai	66,9 m <sup>2</sup>	
	6) KELAS III	Luas lantai	90,8 m <sup>2</sup>	
	b. Biaya administrasi	Jumlah pasien	575	20.340.295
	1) SUITE	Jumlah pasien	14	
	2) VVIP	Jumlah pasien	45	
	3) VIP	Jumlah pasien	145	
	4) KELAS I	Jumlah pasien	198	
	5) KELAS II	Jumlah pasien	101	
	6) KELAS III	Jumlah pasien	72	
3.	<i>Facility-sustaining activity cost</i>			
	a. Biaya laundry	Jumlah hari rawat Inap	2.183 Hari	79.150.911

	1) SUITE	Jumlah hari rawat Inap	68 Hari	
	2) VVIP	Jumlah hari rawat Inap	193 Hari	
	3) VIP	Jumlah hari rawat Inap	548 Hari	
	4) KELAS I	Jumlah hari rawat Inap	777 Hari	
	5) KELAS II	Jumlah hari rawat Inap	358 Hari	
	6) KELAS III	Jumlah hari rawat Inap	239 Hari	
	b. Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	Jumlah hari rawat Inap	2.183 Hari	524.370.948
	1) SUITE	Jumlah hari rawat Inap	68 Hari	
	2) VVIP	Jumlah hari rawat Inap	193 Hari	
	3) VIP	Jumlah hari rawat Inap	548 Hari	
	4) KELAS I	Jumlah hari rawat Inap	777 Hari	
	5) KELAS II	Jumlah hari rawat Inap	358 Hari	
	6) KELAS III	Jumlah hari rawat Inap	239 Hari	

Sumber: Hasil pengolahan data

Pada tabel 5.2 dapat diketahui pengidentifikasian *cost driver* dari setiap biaya yang terkait. Terdapat tiga *cost driver* yang digunakan dalam menentukan tarif jasa rawat inap, yaitu: jumlah hari rawat inap, jumlah pasien, dan luas lantai. Pada biaya perawat, biaya listrik, biaya konsumsi, biaya laundry, dan biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan ditentukan pemicu biayanya adalah jumlah hari rawat inap karena aktivitas yang menjadi pemicu biayanya dilakukan setiap hari selama menjalani rawat inap di rumah sakit. Untuk biaya administrasi *cost driver* yang digunakan adalah jumlah pasien karena



aktivitas yang menjadi pemicu biayanya adalah aktifitas pendaftaran administrasi yang hanya bergantung pada jumlah pasien yang mendaftar. Sedangkan untuk biaya kebersihan *cost driver* yang digunakan adalah luas lantai karena aktivitas yang menjadi pemicu biayanya tergantung pada pemeliharaan berdasarkan luas lantai.

#### 4. Menentukan Tarif Per Unit *Cost Driver*

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, langkah selanjutnya menentukan tarif per unit *cost driver* karena setiap aktivitasnya memiliki *cost driver* dengan cara membagi jumlah biaya dengan *cost driver*. Menurut Hansen dan Mowen (1999; 134), tarif per unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\textit{Cost Driver}}$$

Berikut ini merupakan penentuan tarif per unit *cost driver* kamar rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing System*.

**Tabel 5.3**

**Penentuan Tarif Per Unit**

***Cost Driver* Rawat Inap dengan Metode ABC**

<b>No.</b>	<b>Elemen Biaya</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp.)</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Tarif/Unit (Rp.)</b>
1.	<i>Unit-level activity cost</i>			
	a. Biaya gaji perawat	<b>233.667.014</b>	<b>2.183</b>	<b>107.039,4</b>
	1) SUITE		68	
	2) VVIP		193	
	3) VIP		548	
	4) KELAS I		777	
	5) KELAS II		358	
	6) KELAS III		239	
	b. Biaya listrik	<b>389.728.247</b>	<b>2.183</b>	<b>178.528,7</b>
	1) SUITE		68	
	2) VVIP		193	
	3) VIP		548	
	4) KELAS I		777	
	5) KELAS II		358	
	6) KELAS III		239	
	c. Biaya Konsumsi	<b>91.666.027</b>	<b>2.183</b>	<b>Sesuai tariff</b>
	1) SUITE		68	100.000
	2) VVIP		193	80.000

	3) VIP		548	80.000
	4) KELAS I		777	60.000
	5) KELAS II		358	60.000
	6) KELAS III		239	40.000
2.	<i>Batch-related activity cost</i>			
	a. Biaya kebersihan / cleaning service	<b>237.824.574</b>	<b>798,5 m<sup>2</sup></b>	<b>297.839,2</b>
	1) SUITE		144,0 m <sup>2</sup>	
	2) VVIP		135,0 m <sup>2</sup>	
	3) VIP		107,8 m <sup>2</sup>	
	4) KELAS I		254,0 m <sup>2</sup>	
	5) KELAS II		66,9 m <sup>2</sup>	
	6) KELAS III		90,8 m <sup>2</sup>	
	b. Biaya administrasi	<b>20.340.295</b>	<b>575</b>	<b>35.374,4</b>
	1) SUITE		14	
	2) VVIP		45	
	3) VIP		145	
	4) KELAS I		198	
	5) KELAS II		101	
	6) KELAS III		72	
3.	<i>Facility-sustaining activity cost</i>			
	a. Biaya laundry	<b>79.150.911</b>	<b>2.183</b>	<b>36.257,9</b>
	1) SUITE		68	

	2) VVIP		193	
	3) VIP		548	
	4) KELAS I		777	
	5) KELAS II		358	
	6) KELAS III		239	
	b. Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	<b>524.370.948</b>	<b>2.183</b>	<b>240.206,6</b>
	1) SUITE		68	
	2) VVIP		193	
	3) VIP		548	
	4) KELAS I		777	
	5) KELAS II		358	
	6) KELAS III		239	

*Sumber: Hasil pengolahan data*

### **5. Membebankan Biaya ke Produk Dengan Menggunakan Tarif *Cost Driver* dan Ukuran Aktivitas**

Dalam tahap ini, menurut Hansen and Mowen (1999; 138), biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tarif/unit Cost Driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

Dengan mengetahui BOP (biaya overhead pabrik) yang dibebankan pada masing-masing produk, maka dapat dihitung tarif jasa rawat inap per kamar. Menurut Mulyadi (1993), perhitungan tarif masing-masing tipe kamar dengan metode ABC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif Per Kamar} = \text{Cost Rawat Inap} + \text{Laba yang diharapkan}$$

Untuk cost rawat inap per kamar diperoleh dari total biaya yang telah dibebankan pada masing-masing produk dibagi dengan jumlah hari pakai. Sedangkan laba yang dihaapkan ditetapkan pihak manajemen Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta yaitu 30% untuk setiap kelasnya.

Berikut ini tarif jasa rawat inap untuk masing-masing jenis kamar (Tabel 5.4 sampai dengan table 5.9) :

**Tabel 5.4**  
**Tarif Jasa Rawat Inap**  
**Untuk SUITE**

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp.)
Biaya gaji perawat	107.039,4	68	7.278.679,2
Biaya listrik	178.528,7	68	12.139.951,6
Biaya konsumsi	100.000	68	6.800.000
Biaya laundry	36.257,9	68	2.465.537,2
Biaya kebersihan/ <i>cleaning service</i>	297.839,2	144 m <sup>2</sup>	42.888.844,8
Biaya administrasi	35.374,4	575	20.340.280
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	240.206,6	68	16.334.048,8
Total biaya untuk kelas SUITE			108.247.341,6
Jumlah hari pakai			68
Biaya rawat inap per kamar			1.591.872,7
30% laba			477.561,8
Jumlah tarif			2.069.434,5

*Sumber: Hasil pengolahan data*

**Tabel 5.5**  
**Tarif Jasa Rawat Inap**  
**Untuk VVIP**

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp.)
Biaya gaji perawat	107.039,4	193	20.658.604,2
Biaya listrik	178.528,7	193	34.456.039,1
Biaya konsumsi	80.000	193	15.440.000
Biaya laundry	36.257,9	193	6.997.774,7
Biaya kebersihan/ <i>cleaning service</i>	297.839,2	135 m <sup>2</sup>	40.208.292
Biaya administrasi	35.374,4	575	20.340.280
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	240.206,6	193	46.359.873,8
Total biaya untuk kelas VVIP			163.802.259,6
Jumlah hari pakai			193
Biaya rawat inap per kamar			848.716,4
30% laba			254.614,9
Jumlah tariff			1.103.331,3

*Sumber: Hasil pengolahan data*

**Tabel 5.6**  
**Tarif Jasa Rawat Inap**  
**Untuk VIP**

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp.)
Biaya gaji perawat	107.039,4	548	58.657.591,2
Biaya listrik	178.528,7	548	97.833.727,6
Biaya konsumsi	80.000	548	43.840.000
Biaya laundry	36.257,9	548	19.869.329,2
Biaya kebersihan/ <i>cleaning service</i>	297.839,2	107,8 m <sup>2</sup>	32.107.065,8
Biaya administrasi	35.374,4	575	20.340.280
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	240.206,6	548	131.633.216,8
Total biaya untuk kelas SUITE			345.623.619,4
Jumlah hari pakai			548
Biaya rawat inap per kamar			630.700
30%			189.210
Jumlah tariff			819.910

*Sumber: Hasil pengolahan data*



**Tabel 5.7**  
**Tarif Jasa Rawat Inap**  
**Untuk Kelas I**

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp.)
Biaya gaji perawat	107.039,4	777	83.169.613,8
Biaya listrik	178.528,7	777	138.716.799,9
Biaya konsumsi	60.000	777	46.620.000
Biaya laundry	36.257,9	777	28.172.388,3
Biaya kebersihan/ <i>cleaning service</i>	297.839,2	254 m <sup>2</sup>	75.651.156,8
Biaya administrasi	35.374,4	575	20.340.280
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	240.206,6	777	186.640.528,2
Total biaya untuk kelas SUITE			579.310.767
Jumlah hari pakai			777
Biaya rawat inap per kamar			745.573,7
30% laba			223.672,1
Jumlah tarif			969.245,8

*Sumber: Hasil pengolahan data*

**Table 5.8**  
**Tarif Jasa Rawat Inap**  
**Untuk KELAS II**

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp.)
Biaya gaji perawat	107.039,4	358	38.320.105,2
Biaya listrik	178.528,7	358	63.913.274,6
Biaya konsumsi	60.000	358	21.480.000
Biaya laundry	36.257,9	358	12.980.328,2
Biaya kebersihan/ <i>cleaning service</i>	297.839,2	66,9 m <sup>2</sup>	19.925.442,5
Biaya administrasi	35.374,4	575	20.340.280
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	240.206,6	358	85.993.962,8
Total biaya untuk kelas SUITE			262.953.393,3
Jumlah hari pakai			358
Biaya rawat inap per kamar			734.506,7
30% laba			220.352
Jumlah tarif			954.858,7

*Sumber: Hasil pengolahan data*

**Table 5.9**  
**Tarif Jasa Rawat Inap**  
**Untuk KELAS III**

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp.)
Biaya gaji perawat	107.039,4	239	25.582.416,6
Biaya listrik	178.528,7	239	42.668.359,3
Biaya konsumsi	40.000	239	9.560.000
Biaya laundry	36.257,9	239	8.665.638,1
Biaya kebersihan/ <i>cleaning service</i>	297.839,2	90,8 m <sup>2</sup>	27.043.799,36
Biaya administrasi	35.374,4	575	20.340.280
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	240.206,6	239	57.409.377,4
Total biaya untuk kelas SUITE			191.268.870,76
Jumlah hari pakai			239
Biaya rawat inap per kamar			800.292,3
30% laba			240.087,7
Jumlah tarif			1.040.380

*Sumber: Hasil pengolahan data*

**B. Perbandingan Metode Akuntansi Biaya Tradisional dengan Metode ABC dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap**

**Tabel 5.10**

**Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Menggunakan Metode Tradisional dan *Activity Based Costing System***

Kelas	Tarif Tradisional (Rp.)	Tarif ABC (Rp.)	Selisih (Rp.)
SUITE	1.300.000	2.069.434,5	769.434,5
VVIP	750.000	1.103.331,3	353.331,3
VIP	450.000	819.910	369.910
KELAS I	350.000	969.245,8	619.245,8
KELAS II	275.000	954.858,7	679.858,7
KELAS III	125.000	1.040.380	915.380

*Sumber: Hasil pengolahan data*

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk kelas SUITE Rp. 2.069.434,5, VVIP Rp. 1.103.331,3, VIP Rp. 819.910, Kelas I Rp. 969.245,8, Kelas II Rp. 954.858,7, dan Kelas III Rp. 1.040.380. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga tarif rawat inap yang telah ditentukan oleh manajemen Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*. Untuk metode *Activity Based Costing* pada tipe kamar SUITE, VVIP, VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III memberikan hasil perhitungan yang lebih besar daripada

tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit. Yaitu dengan selisih harga untuk kelas SUITE Rp. 769.434,5, VVIP Rp. 353.331,3, VIP Rp. 369.910, Kelas I Rp. 619.245,8, Kelas II Rp. 679.858,7, dan Kelas III Rp. 915.380.

Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing*, pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode ABC, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode ABC, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam sistem *Activity Based Costing* seluruh kelas di unit rawat inap memperoleh harga yang jauh lebih besar daripada harga yang ditetapkan pihak rumah sakit. Jumlah harga jual jasa rawat inap yang lebih tinggi terjadi karena jumlah pasien rawat inap yang tidak terlalu banyak dan ada pasien yang menggunakan layanan kesehatan seperti BPJS / JKN, dan jamkesmas. Penentuan laba yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit juga disamaratakan untuk tiap kelasnya.